

DAFTAR PUSTAKA

- Akil, N.S.H. 2020. Sintasan Pertumbuhan dan Produksi Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) yang Dipelihara Sistem *Silvofishery* dengan Berbagai Model *Pen Culture*. [Skripsi]. Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Amran, T.G. Syofian, dan Nofrizal. 2011. *Construction and Analysis Tool Design Capture Pengerih (Stow Net) Used Fishing Village Bay Sub In Waters Kampar Peninsula Kamap Peninsula Pelalawan*. [Tesis]. Riau: Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Riau.
- Assir, A. dan M. Palo. 2015. Pengaruh Beberapa Jenis Umpan Terhadap Hasil Tangkapan Kepiting Bakau (*Sycylla sp.*) Menggunakan “Bubu Rakkang” di Perairan Estuaria Pulau Selayar. Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan II Universitas Hasanuddin.
- Assir, A. dan M. Palo. 2016. Pengaruh Jenis Umpan Yang Berbeda Terhadap Jumlah Hasil Tangkapan Kepiting Bakau (*Scylla sp.*) Menggunakan “Bubu Rakkang di Perairan Muara Sungai Appabatu, Kabupaten Kepulauan Selayar. Jurnal IPTEKS PSP. 2 (1): 406-410.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar. (2020). Selayar Dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar.
- Baskoro, M.S. dan A.A. Taurusma. 2011. Tingkah Laku Ikan Hubungannya dengan Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap. Bandung: Cv. Lubuk Agung. 258 Hal.
- Etika, A.S. Yusriadi, M. dan T. Noor. 2017. Pengaruh Jenis Umpan Terhadap Hasil Tangkapan Kepiting Bakau (*Scylla sp*) pada Alat Tangkap Bubu Di Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Jurnal TECHO-FISH. 1(2): 2581-1592.
- Irwani, dan C.A. Suryono. 2012. Pertumbuhan kepiting bakau (*Scylla serrata*) di kawasa mangrove. Jurnal Buletin Oseanografi Marina. 1 (1): 15-19.
- Krabs, C.J. 1989. Ecological Methodology. 1. HarperCollins Publishers. New York.
- Kumalah, A.A. dan Y. Wardianto. 2017. Biologi populasi kepiting bakau *Scylla serrata* – forskal, 177 di ekosistem mangrove Kabupaten Subang, Jawa Barat. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis. 9 (1): 173 -184.
- Lino, W.D. 2013. Perbandingan Hasil Tangkapan Bubu Rajungan Yang Dioperasikan Pada Siang dan Malam Di Perairan Pantai Parepare Sulawesi Selatan. [Skripsi]. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Universitas Hasanuddin.
- Mallawa, A. 2012. *Dasar – Dasar Penangkapan Ikan*. Makassar: Masagana Press.
- Marcus, J. 2011. Keanekaragaman Jenis Nekton Di Mangrove Kawasan Segoro Anak Taman Nasional Alas Purwo. Jurnal Agroforestri. Vol 6.
- Mardiah, A., H. Nurul, dan A. Ruzita. 2008. Potensial Penggunaan Ikan Pari (*Himantura sp.*) Sebagai Bahan Baku Pembuatan “*Flakes*” Ikan. Prosiding Seminar Nasional Tahunan V Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan. UGM.

- Mirera, O.D. 2011. Trends in exploitation, development and management of artisanal mud crab (*Scylla serrata* Forsskal-1775) fishery and small scale culture in Kenya: overview. *Ocean and Coastal Management*, 5(4): 844-855.
- Monoarfa, S. 2014. Analisis Parameter Dinamika Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Muhammad, A., H. Abdul, dan B. Alfi. 2018. Pengaruh Perbedaan Jenis Umpan Terhadap Hasil Tangkapan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. Vo. 6. No. 4.
- Nando, R., B. Arthur, dan R. Pareng. 2014. Pengaruh Lama Pembusukan Umpan Daging Ikan Pari (*Trygon sephen*) Terhadap Hasil Tangkapan Bubu Kepiting (*Trap*) di kelurahan Lubuk Gaung Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Provinsi Riau. Riau.
- Nuryawati, M. 2011. Pengaruh jenis umpan buatan terhadap hasil tangkapan bubu tali di perairan Kepulauan Seribu. [Skripsi] fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Pradenta, G.B.P., Pramonowibowo. dan A. Asriyanto. 2014. Perbandingan Hasil Tangkapan Bubu Lipat Dengan Bubu Lipat Modifikasi Terhadap Hasil Tangkapan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Ekosistem Mangrove Sayung, Demak. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 3(2): 37-45,
- Pratiwi, R. 2011. Biologi Kepiting Bakau (*Scylla spp.*) Di Perairan Indonesia. *Oseana*. 36 (1): 1-11.
- Putri, R.L.C., A.D.P. Fitri, dan Y. Taufik. 2013. Analisis Perbedaan Jenis Umpan Dan Lama Waktu Perendaman Pada Alat Tangkap Bubu Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan Di Perairan Suradadi Tegal. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. Vol. 2. No. 3. Hal 51-60.
- Purbayanto, A.A., Susanto, dan E. Husni. 2007. Pengaruh Penggunaan Umpan dan Konstruksi Funnel terhadap Hasil Tangkapan Bubu Laut Dalam di Teluk Palabuhanratu. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*. Vol. 12. No. 2 Hal: 108-115.
- Romimohtarto, K. dan Juwana. K. 2009. *Biologi Laut*. Jakarta: Djambatan.
- Rusdi. 2010. Alat Penangkapan Ikan dan Udang di Indonesia. *Jurnal Penelitian Perikanan*. Vol II. No.2. Jakarta: Balai Riset Perikanan Laut. Departemen Pertanian.
- Septiyaningsih., I. Ririn, dan S. Adi. 2013. Penggunaan Jenis Dan Bobot Umpan Yang Berbeda Pada Bubu Lipat Kepiting Bakau. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Banten. Vol. 2 No.1 Hal: 55-61.
- Setiawan, H. 2013. Status ekologi hutan mangrove pada berbagai tingkat ketebalan. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. 2(2): 104-120.
- Siahainenia, L. 2009. Morphological Structure of The Mud Crab. *Jurnal Triton*. 5(1): 11-21.

- Supadminingsih, F.N., A.D.P. Fitri. dan Asriyanto. 2016. The Model Movement of Mud Crab's Life Stage (*Scylla serrata*) in Responds to Different Food (Laboratory Scale). *Journal of Fisheries Science and Technology (IJFST)*. 12 (1): 1 – 6.
- Supardjo, M.N. 2008. Identifikasi Vegetasi Mangrove di Segoro Anak Selatan, Taman Nasional Alas Purwo Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Perikanan*. 3 (2): 9 – 15.
- Suruan, S.S., S. Kalasuat. dan Dasmasele. 2019. Identifikasi Alat Tangkap Ikan Bubu Di Daerah Konservasi Desa Patimburak Distrik Kokas Kabupaten Fakfak. *Jurnal riset perikanan dan kelautan Universitas muhammadiyah sorong*. 1(2):101-109.
- Tahya, A.M. 2012. Tingkah Laku Reproduksi Rajungan (*Portunus pelagicus*). <http://akbarmarzukitahya-smart.blogspot.com/> diakses pada 3 Desember 2021. Pukul 08.02 WITA.
- Unthari, D.T., A.I. Purwiyanto, dan A. Agussalim. 2018. Hubungan kerapatan mangrove terhadap kelimpahan kepiting bakau (*Scylla* sp.) dengan penggunaan bubu lipat sebagai alat tangkap di Sungai Bungin Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Maspari*. 10(1): 41-50.
- Zar, J. H. 1984. *Biostatistical Analysis*. 2nd ed. Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, N.J.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Analisis SPSS

1. Uji Normalitas

	Umpan	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Tangkapan	Pari	.964	30	.131
	Kepiting	.935	30	.069

2. Uji T Dependen

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pari Kepiting	.10000	2.05695	.37555	-.66808	.868808	.266	29	.792

Lampiran 2. Data Hasil Tangkapan

1. Data hasil Tangkapan kepiting bakau (*Scylla serrata*) menggunakan umpan ikan pari.

Satuan Penelitian	Hasil Tangkapan	Total Tangkapan Satuan Penelitian (ekor)	Berat (gram)	Rata-rata Berat	Lebar (cm)	Rata-rata Lebar
1	1	3	87	55,3	10,5	7,7
	1		44		7	
	1		35		5,6	
2	1	6	43	45,6	5,8	6,7
	1		32		5	
	1		45		7,3	
	1		46		7,2	
	1		47		7	
	1		61		7,9	
3	1	4	23	49,25	4,7	6,35
	1		70		7,2	
	1		55		7,5	
	1		49		6	
4	1	2	20	27,5	3,1	4,15
	1		35		5,2	
5	1	5	42	45,4	5,5	6,3
	1		25		5,2	
	1		29		4,2	
	1		86		9,8	
	1		45		6,8	
6	1	1	34	34	5,5	5,5
7	1	4	43	34	5,8	5
	1		25		4	
	1		36		5,2	
	1		32		5	
8	1	3	50	37	6	4,9
	1		24		3,7	
	1		37		5,1	
9	1	2	19	20	4,3	4,5
	1		21		4,7	
10	1	4	15	29,25	3,9	4,2
	1		17		4	
	1		60		5,8	
	1		25		3,2	
11	1	2	60	39,5	6,7	5,45
	1		19		4,2	
12	1	2	22	32,5	4,5	4,75
	1		43		5	
13	1	5	31	45,4	5	5,52
	1		37		4,9	
	1		38		5,5	
	1		74		6,9	
	1		47		5,3	
14	1	1	32	32	3,5	3,5
15	1	3	52	41,3	5,7	5,23
	1		32		4,8	
	1		40		5,2	

Satuan Penelitian	Hasil Tangkapan	Total Tangkapan Satuan Penelitian (ekor)	Berat (gram)	Rata-rata Berat	Lebar (cm)	Rata-rata Lebar
16	1	4	87	54,5	9,5	6,57
	1		50		6,9	
	1		44		5	
	1		37		4,9	
17	1	7	60	36	6,3	5,17
	1		23		4,3	
	1		41		5,3	
	1		29		4,5	
	1		36		4,9	
	1		25		5,4	
	1		38		5,5	
18	1	5	36	32,8	4,9	5
	1		42		5,5	
	1		30		5	
	1		33		5,1	
19	1	1	30	30	5,5	5,5
	1		68		6,3	
	1		56		5,8	
	1		48		6	
21	1	3	45	49,6	5,2	5,83
	1		61		6,3	
	1		40		5,7	
22	1	3	30	43,6	4,7	5,53
	1		61		6,2	
	1		62		6,2	
23	1	1	62	62	5,9	5,9
	1		58		5,9	
	1		23		4,8	
24	1	3	73	51,3	6,5	5,73
	1		18		4,4	
	1		14		3,8	
25	1	4	25	23,25	3,1	3,65
	1		36		3,3	
	1		30		4,1	
	1		65		5,2	
26	1	3	27	40,6	3,1	4,13
	1		35		2,9	
	1		63		6,1	
27	1	4	71	55,25	6,3	5,12
	1		52		5,2	
	1		46		3,7	
	1		31		2,9	
28	1	3	33	36,6	3	3,2
	1		19		2,9	
	1		42		4	
29	1	5	23	30	3,1	3,32
	1		27		3,3	
	1		39		3,3	
	1		43		3,9	
30	1	4	53	35,25	4,9	3,72
	1		23		3,1	
	1		22		3	
	1		22		3	
Total		99 ekor				

2. Data hasil tangkapan kepiting bakau (*Scylla serrata*) menggunakan umpan kepiting hantu.

Satuan Penelitian	Hasil Tangkapan	Total Tangkapan/ Satuan Penelitian (ekor)	Berat (gram)	Rata-rata berat	Lebar (cm)	Rata-rata Lebar
1	1	2	56	48	9	8,75
	1		40		8,5	
2	1	4	94	50,5	7,3	5,57
	1		65		6,2	
	1		28		4,8	
	1		15		4	
3	1	2	23	27	4,7	4,85
	1		31		5	
4	1	1	21	21	4,7	4,7
5	1	3	26	39	4,5	5,4
	1		50		6,1	
	1		41		5,6	
6	1	4	45	58	6,6	6,35
	1		42		5,7	
	1		77		7	
	1		68		6,1	
7	1	3	38	35	5,5	4,93
	1		25		3,9	
	1		42		5,4	
8	1	2	17	43,5	4	43,5
	1		70		6,7	
9	1	2	18	19	4,4	4,55
	1		20		4,7	
10	1	2	19	21	4,5	21
	1		23		3,5	
11	1	5	29	32	5	5
	1		31		5	
	1		16		3,9	
	1		35		5,5	
	1		49		5,6	
12	1	1	44	5,8	44	5,8
13	1	5	20	27	3,9	4,3
	1		31		4,7	
	1		41		5,2	
	1		16		3,8	
	1		26		3,9	
14	1	2	33	29	4,9	4,35
	1		25		3,8	
15	1	3	42	34,3	5,3	34,3
	1		30		4	
	1		31		4,5	
16	1	1	26	26	4	4
17	1	1	38	38	5,1	5,1
18	1	3	40	30	5,1	4,43
	1		32		5	
	1		18		3,2	

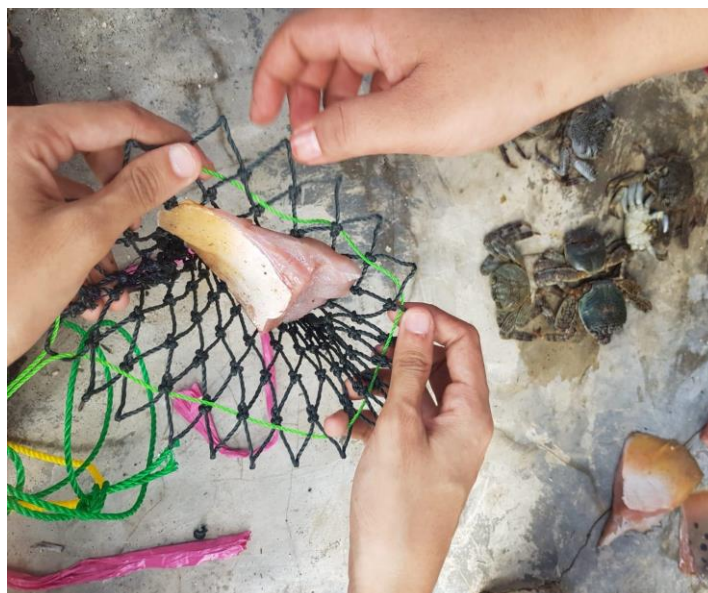
Satuan Penelitian	Hasil Tangkapan	Total Tangkapan Satuan Penelitian (ekor)	Berat (gram)	Rata-rata Berat	Lebar (cm)	Rata-rata Lebar
19	1	3	26	29	3,1	3,53
	1		31		4	
	1		30		3,5	
20	1	4	23	29	3,1	3,62
	1		46		5	
	1		30		3,4	
	1		17		3	
21	1	3	32	25,6	4,6	3,86
	1		26		3,9	
	1		19		3,1	
22	1	5	18	34,4	3	4,8
	1		38		5,1	
	1		35		4,9	
	1		32		5	
23	1	4	49	26,5	6	4,45
	1		17		4,5	
	1		29		4,6	
	1		35		4,7	
24	1	5	25	33,6	4	4,42
	1		58		6	
	1		38		4,7	
	1		31		4,4	
25	1	3	23	23,6	4	3,56
	1		18		3	
	1		20		3,5	
	1		33		4,1	
26	1	4	28	28	3,1	3,85
	1		19		3,3	
	1		21		3,5	
	1		45		4,9	
27	1	5	27	28	3,7	3,72
	1		19		3,8	
	1		28		3,6	
	1		35		4	
28	1	4	18	25	3,1	3,35
	1		40		4,1	
	1		16		2,9	
	1		43		4,4	
29	1	4	22	26,25	3,1	3,4
	1		19		3	
	1		17		2,9	
	1		24		3,3	
30	1	6	22	31,8	3,1	3,78
	1		42		4,3	
	1		30		3,8	
	1		18		3	
	1		45		4,5	
Total	1	96 ekor	41		4,2	
	1		36		4	
	1		21		3,2	

Lampiran 3. Persiapan Pengoperasian

1. Pemancingan Kepiting Hantu



2. Pemasangan Umpan



Lampiran 4. Tahap Pengoperasian

1. Penurunan Bubu (*Setting*)



2. Penarikan Bubu (*Hauling*)



Lampiran 5. Hasil Tangkapan

1. Kepiting Bakau (*Scylla serrata*)



2. Ikan Beseng-beseng (*Merosatherina ladiges*)



3. Ikan Gobi Bulat (*Neogobius melanostomus*)



Lampiran 6. Pengukuran Hasil Tangkapan

1. Pengukuran Hasil Tangkapan





2. Pengukuran Panjang Karapas Hasil Tangkapan



